

SKRIPSI

**UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Oleh:

**DZAKI HUMAIDI
NPM. 1398241**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2019 M**

UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

DZAKI HUMAIDI
NPM. 1398241

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembimbing II : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 / 2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Lampiran : -
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro
di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas
perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, Desember 2019

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 197307011999031003

Pembimbing II

H. Nindia Yulwulandana, M.Pd

NIP.197007211999031003

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Nama : DZAKI HUMAIDI
NPM : 1398241
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

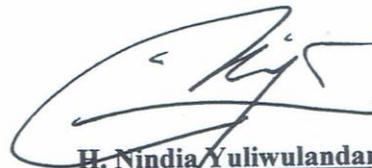
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 1973071 199903 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-4669/111-28-V/D/PP-00-9/12/2019

Skripsi dengan Judul : UPAYA GURU AL-ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, disusun Oleh: DZAKI HUMAIDI, NPM: 1398241, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 23 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Wardani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



IADR. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU AI-ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

OLEH :
DZAKI HUMAIDI

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Pekalongan, dimana hasil *pra-survey* diketahui bahwa masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dalam wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama Islam dijelaskan bahwa banyak siswa yang belum memahami panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an, siswa belum memahami tajwid, dan sebagian ada juga yang belum bias membedakan huruf hijaiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mengetahui metode yang diterapkan oleh guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, untuk mengetahui apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. hasil penelitian menyatakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMA Muhammadiyah pekalongan dilakukan dengan *pertama*, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan dilakukan dengan optimalisasi pelaksanaan proses pembelajaran intra kulikuler. Proses pembelajaran intra kulikuler dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dan sabtu, yaitu pukul 07.00-07.30 sebelum mata pelajaran dimulai. Selain itu guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu, memilih metode yang bervariasi, pemberian motivasi dan bekerja sama dengan orangtua siswa. *Kedua* metode yang digunakan guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu guru melakukan pembelajaran dengan siswa dengan menggunakan metode sorogan, karena metode ini sangat efektif digunakan untuk siswa yang tergolong kurang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an. *Ketiga* Faktor pendukung upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan adalah tersedianya sarana pembelajaran Al-Qur'an dan terdapatnya siswa yang lebih pintar dalam setiap kelompok. *Keempat* Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu lemahnya pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid dan kurangnya perhatian orangtua terhadap anak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzaki Humaidi

NPM : 1398241

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.

(QS. Ar-Ra'd : 11).¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, QS. Ar-Ra'ad [13]: 11

PERSEMBAHAN

Hasil study ini saya persembahkan kepada :

1. Orangtua saya yang bernama Bapak Suhar dan ibu Rosiah serta Kakak saya Ali Ma'sum Sidiqi yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
2. Dosen Pembimbing saya Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd yang telah memberikan bimbingannya.
3. Teman teman Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Angkatan 2013 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Guru SMA Muhammadiyah Pekalongan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
5. Almamater IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd..

Dalam upaya penyelesaian Proposal ini, penulis telah banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Drs. M. Ardi, M.Pd selaku pembimbing I dan H. Nindia Yuliwulandana. M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada TPA Al Khoiriyah Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang telah memfasilitasi dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan propoal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Februari 2019
Penulis,



Dzaki Humaidi
NPM. 1398241

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	11
1. Pengertian Guru Al-Islam	11
2. Tugas Guru Al-Islam	15
3. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	17
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	22
3. Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an.....	25
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Membaca Al-Qur'an	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	40
B. Sumber Data.....	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lokasi Penelitian.....	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah Pekalongan	48
2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Pekalongan	49
3. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah Pekalongan	50
4. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Pekalongan.....	52
5. Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah Pekalongan.....	52
6. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Pekalongan	53
7. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Pekalongan.....	54
B. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	55
C. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	60
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan	62
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Nilai Harian Membaca Al-Qur'an Kelas X IPS	6
2. Tabel 2 Kriteria Membaca Al-Qur'an.....	6
3. Tabel 3 Keadaan Guru SMA Muhammadiyah Pekalongan.....	50
4. Tabel 4 Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Pekalongan.....	52
5. Tabel 5 Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Pekalongan.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Pekalongan 53
2. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Pekalongan 54

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Surat *Pra-Survey*
3. Balasan *Prasurvey*
4. Surat Tugas
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan *Research*
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang secara sengaja dan terarah untuk “memanusiakan” manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan kembang secara wajar dan “sempurna” sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia serta memelihara sekelilingnya secara baik dan bermanfaat. Pendidikan juga suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, yaitu potensi yang Allah anugerahkan kepada setiap insan.

Pendidikan akan berlangsung sepanjang hidup manusia. Semenjak manusia dilahirkan, orang yang pertama mendidiknya adalah kedua orang tuanya. Kemudian kedua orangtuanya membutuhkan sosok pendidik yang dapat memberikan pendidikan yang bagus kepada anaknya, yaitu dengan mengantar anaknya ke lembaga pendidikan atau sekolah.

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting pada lembaga pendidikan. Tanpa adanya guru, pendidikan-pun tidak bisa dilaksanakan. Peran penting seorang guru tidak hanya menyampaikan materi ajar tetapi lebih dari itu. Guru dapat memberi contoh dan suri tauladan bagi siswanya dalam hal melaksakan atau mempraktekan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Al-Islam merupakan seorang yang memberikan pendidikan atau ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Di dalam islam, islam memiliki dua pedoman hidup yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mana seseorang itu wajib mengimaninya. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturun kanoleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaika tjibril, yang merupakan suatu mu'jizat yang diriwayatkan secara mutawatir yang ditulis di mushaf, dan embacanya adalah ibadah.²

Al-Qur'an adalah merupakan sumber dan perwujudan al hikmah atau filsafat dalam islam, Al-Qur'an juga menegaskan bahwa mencari al hakim (bersifat) itu hanya mungkin di kerjakan oleh orang yang berakal." Allah memberikan al hikmah kepada mereka yang menghendaki dan berusaha mencarinya dan barang siapa yang memperoleh al hikmah berart ioleh kebajikan yang banyak".³

Diantara tujuan diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman bagi manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun akhirat kelak. Oleh karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an atau bertambah cinta kepadanya, maka harus dapat mempelajari,

²Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, dari Judul asli Muhammad bin Muhammad Abu Syahbah, *Al-Madkhal Li Dirasat Al- Quran al-Karim*, (Kairo: Maktabah Al-Sunnah, 2015), h. 18-20.

³Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 108

memahami, mengamalkan serta mengajarkannya. Seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam hadits :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ عَشْرُ أُمْتَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ وَّلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي وقال هذا حديث سحسن صحيح)

Artinya: “*Dari Ibnu Mas’ud ra berkata : Rosulullah SAW. Bersabda “ barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al Qur’an) akan memperoleh satu kebaikan. Setiap satu Kebaikan Di Balas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan : ALIF LAAM MIM itu Satu huruf, tetap alif’ satu huruf ‘laam ‘ satu huruf dan ‘miim’ satu huruf.” (HR. Turmudzi)⁴*

Setiap muslim dianjurkan untuk mengajarkan dan membimbing baca Al-Qur’an dengan baik dan benar, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, maupun orang lain. Disamping itu juga harus memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh hkarena itu diperlukan cara dan bimbingan membaca Al-Qur’an. Prinsip pemberian bimbingan baca Al-Qur’an pada dasarnya dapat sama yaitu agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Melihat begitu pentingnya Al-Qur’an dalam dalam konteks kehidupan maka sudah seharusnya pembelajaran Al-Qur’an sudah diberikan sejak dini, sebab pada masa itu anak masih mempunyai kemampuan yang sangat lauar biasa dalalm mengingat dan pembentukan watak baik oleh orang tua maupun sekolah-sekolah yang menjadi tempat menimba ilmu terutama didalam pembelajaran di sekolah .

⁴ Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Sholihin*, (Jakarta, Pustaka Amani, juz 2, cet.1, 1994), h. 118-119

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik kognitif maupun psikomotorik. Guru merupakan pendidik yang professional, yaitu selain memiliki kompetensi akademik, bidang ilmu keahlian, ketrampilan yang akan diberikan kepada peserta didik, juga harus memiliki kompetensi menyampaikan materi secara efektif, serta kompetensi kepribadian (kasih sayang, cinta, pemaaf, dan sabar).⁵ Karena dengan demikian siswa tidak akan merasa takut, melainkan siswa akan merasa aman, tenang sehingga dapat memahami pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Padahal semua anak didik mendapatkan perlakuan yang sama. Untuk pelajaran-pelajaran tertentu anak didik sering merasa senang mempelajarinya. Kemalasan dan ketidakseriusan anak didik dalam pelajaran tertentu disebabkan karena rendahnya atau ketiadaan minat dalam diri mereka sebagai akibat dari rendahnya motivasi-motivasi yang mereka miliki.

Problem mendasar yang terjadi saat ini Pengembangan kompetensi guru tidak berjalan sesuai dengan tujuan. Banyak guru yang telah lulus dari lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan justru malah menurun kompetensinya, dan tidak sedikit guru yang ingin meningkatkan kompetensinya, hal ini disebabkan karena semangat dedikatif guru menurun, belum menjamin terlaksananya pelayanan profesi secara terarah dan pengakuan secara sehat dari berbagai pihak. Ini terjadi karena sebagian guru menampilkan citra yang kurang profesional. Adapun yang menjadi masalah

⁵ Abudin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: rajawali, 2012). h.143

adalah ketika sekolah/madrasah yang tidak mempunyai guru yang berkualitas tidak sesuai dengan pelajaran yang diampu, pembelajaran yang berlangsung hanya sebagai formalitas untuk memenuhi tuntutan kebutuhan yang sifatnya administrasi sehingga kompetensi guru dalam hal ini tidak menjadi profesional utama, dengan pemahaman tersebut, kontribusi untuk siswa menjadi kurang diperhatikan bahkan terabaikan sehingga yang menjadi imbasnya adalah siswa sebagai anak didik tidak mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal

Dalam pelaksanaan pengajaran, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar anak yang mempunyai peranan yang sangat dominan guna tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif juga dapat meningkatkan minat belajar anak. Adapun upaya guru sebagai berikut “upaya guru sebagai sahabat yang dapat memberikan nasehat-nasehat. Motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dan pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan”.⁶

Dalam usaha peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa juga tidak terlepas dari upaya seorang guru, khususnya guru Al-Islam. Mengingat sangat pentingnya pembelajaran Al-Qur’an kepada siswa nya maka dari itu guru Al-Islam yang mengemban tugas sebagai pengajar agama islam juga harus memiliki kemampuan profesional dalam menularkan ilmu kepada siswanya. Metode dan pembelajaran yang interaktif harus diperhatikan dalam

⁶Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 123

mengajar agama islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an agar para siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan dapat menyerap ilmu yang telah diberikan.

Hasil *prasurvey* yang penulis lakukan pada tanggal 20 september 2019 di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur dengan bertemu langsung dengan guru Al-Islam Ibu Dra. Siti Sholeha, dan diperoleh data nilai membaca Al-Qur'an siswa x ips sebagai berikut :

Tabel 1
Nilai Harian Membaca Al-Qur'an Kelas X IPS

Nomor	Inisial Siswa	Nilai	Kategori
1	APU	60	Cukup
2	DMY	58	Kurang
3	DA	75	Baik
4	FA	68	Cukup
5	FRS	58	Kurang
6	IY	56	Kurang
7	JF	59	Kurang
8	NN	80	Sangat Baik
9	PS	60	Cukup
10	LPA	55	Kurang
11	RS	57	Kurang
12	RS	57	Kurang
13	RS	70	Baik
14	RDW	58	Kurang
15	S	59	Kurang
16	DR	59	Kurang
17	HR	60	Cukup
18	ANH	75	Baik

Tabel 2
Kriteria Nilai Membaca Al-Qur'an

Nilai Angka	Sebutan Nilai
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Gagal

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Peserta didik memperoleh nilai 80 ke atas memperoleh predikat sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 memperoleh predikat baik, nilai 60-69 memperoleh predikat cukup, nilai 50-59 mendapat predikat kurang dan nilai 49 kebawah mendapat predikat gagal.

Berdasarkan data diatas dapat kita pahami bahwa di SMA Muhammadiyah Pekalongan siswa kelas X masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dalam wawancara penulis dengan guru Al-Islam dijelaskan bahwa banyak siswa yang belum memahami panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an, siswa belum memahami tajwid, dan sebagian ada juga yang belum bias membedakan huruf hijaiyah. oleh karena itu siswa akan diberikan pelajaran tambahan oleh guru Al-Islam sehingga siswa akan lebih memahami dan mengerti materi yang diberikan oleh guru Al-Islam khususnya yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

Terkait dengan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Muhammadiyah Lampung Timur."

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan Penelitian, maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur?
2. Metode apakah yang diterapkan oleh guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam rangka:

- a. Untuk mengetahui upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui metode yang diterapkan oleh guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur
- c. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian dan menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur.

D. Penelitian Releven

Untuk tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada. Tinjauan pustaka memuat uraian secara garis besar mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi ini. Selain sebagai pembanding, tinjauan pustaka ini sebagai penegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah dibahas sebelumnya.

1. Implementasi metode iqro' untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an di kelas III SD Muhammadiyah kliwonan godean selemman Yogyakarta.⁷

Penelitian yang ditulis oleh siti mawalti ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan merode iqro' di kelas III SD Muhammadiyah kliwonan godean selemman Yogyakarta.

2. Usaha orang tua dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Qur'an pada anak di mushola Al-Huda Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Tengah.⁸

Penelitian yang ditulis oleh Indah Wahyuningsih ini bertujuan untuk mengetahui usaha orang tua dalam meningkatkan minat belajar baca tulis Al-Qur'an, untuk mengetahui sejauh mana minat anak terhadap belajar baca tulis Al-Qur'an, untuk mengetahui hubungan antara usaha baik orang tua dengan minat anak terhadap baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Disini penulis lebih menekankan pada teori tentang upaya guru PAI dalam membimbing kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan materi baca tulis Al-

⁷ Siti Mawalti, *Implementasi Metode Iqro' untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Alqur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta*, dalam <http://bappeda.acehprov.go.id>, 26 september 2019.

⁸ Indah Wahyuningsih, *Usaha orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak di Mushola Al-Huda Desa Banarjoyo Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Tengah*, (Metro, STAIN, 2002)

Qur'an, dan terjadi perubahan atau peningkatan secara signifikan terhadap siswa setelah diberi bimbingan dan materi tentang Al-Qur'an. Penulis berharap dapat mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Guru Al-Islam

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar. Selain itu terdapat kata *tutor* yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, mengajar ekstra, memberi les tambahan pelajaran. Selain itu sebagian ulama yang menggunakan istilah *al-muddaris* untuk arti orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Selain itu terdapat pula istilah *ustadz* untuk menunjukkan kepada arti guru khusus mengajar bidang pengetahuan agama Islam. Istilah ini banyak digunakan masyarakat Indonesia dan Malaysia. Sedangkan kata *ustadz* dalam buku-buku pendidikan Islam yang ditulis oleh para ahli pendidikan jarang digunakan. Selain itu terdapat pula pengertian *syaiikh* yang digunakan untuk merujuk kepada guru dalam bidang tasawuf.⁹

Pendidikan Agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹⁰

⁹Abuddin Nata, *Persepektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). h. 41

¹⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. XI, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hal. 86

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Keagamaan Pasal 1 ayat 7 yaitu, Guru Al-Islam adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam lingkungan sekolah guru memiliki tugas yang harus dilaksanakan secara profesional. Sebagai pendidik dapat dipahami bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, mendidik, memelihara, dan melatih peserta didik dengan tujuan agar mereka dapat memiliki pengetahuan, akhlak, dan kecerdasan dalam berpikir.¹¹

Guru Al-Islam adalah “Seseorang yang telah mengharuskan diri untuk melakukan kegiatan-kegiatan untuk menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam kepada seseorang, kelompok atau kelas.”¹²

Seperti hal di atas terdapat dua hal yang menjadi dasar pendidikan agama Islam, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Religius

Dasar-dasar yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Sebagaimana Firman Allah SWT :

وَإِذَا قِيلَ اٰنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

¹¹ Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, Cet, 1, (Makassar : Alaudin University Press, 2014), hal. 25

¹² Departemen Agama RI, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Sumber Ilmu : 2005), hal.

Yang Maha Esa, menjiwai dan menjadi sumber pelaksanaan sila-sila yang lain.

Sedangkan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”¹⁵

2) Dasar Struktural

Yakni yang termaktub dalam UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi:

- Negara berdasarkan atas ke-Tuhanan Yang Maha Esa
- Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.¹⁶

Dari UUD 1945 di atas, mengandung makna bahwa Negara Indonesia memberi kebebasan kepada sesama warga negaranya

¹⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), hal. 3

¹⁶ Team Pembina Penataran dan Bahan-Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945, p4, GBHN*, hal. 7

untuk beragama dengan mengamalkan semua ajaran agama yang dianut.

c. Dasar Operasional

Dasar operasional ini adalah merupakan dasar yang secara langsung melandasi pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia. Sebagaimana UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan bagaimana kejelasan konsep dasar operasional ini, akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan kurikulum pendidikan dan dinamisasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan bisanya berubah setiap kali ganti Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden serta akan selalu mengkondisikan terhadap perkembangan IPTEK internasional.

2. Tugas Guru Al-Islam

Allah mengjar para Rasul-Nya melalui wahyu. Materi pembelajaran yang disampaikan Allah kepada mereka berupa pesan-pesan yang berisi perintah dan larangan, yang selanjutnya mesti pula diajarkan oleh mereka pada para umatnya. Pesan-pesan itu mesti dipahami dan diamalkan. Dengan emikian para Rasul tersebut adalah guru bagi ummatnya. Sebagaimana firman Allah:¹⁷

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٦٥﴾

¹⁷ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi : Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2013), hal. 64-65

Artinya : “*Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata*”. (QS. Al-Jumu’ah : 2)

Ayat tersebut menegaskan bahwa ada tiga hal yang menjadi tugas

Rasul dan juga menjadi tugas guru, yaitu:

- a. Seorang guru dituntut agar dapat menyikap fenomena kebesaran Allah yang terdapat dalam materi yang diajarkannya.
- b. Mengajarkan kepada peserta didik pesan-pesan normatif yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur’an.
- c. Menanamkan ilmu akhlak dan membersihkan peserta didiknya dari sifat dan perilaku tercela.¹⁸

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa, adapun salah satu tugas seorang pendidik yang paling utama ialah membersihkan, menyempurnakan, menyucikan, serta membawakan hati manusia untuk lebih dekat (*taqarrub*) hanya kepada Allah SWT. Karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya untuk mendekatkan diri hanya kepada Allah.¹⁹

Adapun tugas seorang guru dalam pendidikan Islam dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan ilmu (transfer of knowledge). “Sampaikan apa yang bersumber dariku walau satu ayat”. (Hadis Nabi). Dalam hal ini seorang pendidik bertugas mengisi otak peserta didik (kognitif) seseorang. Seorang pendidik (guru) tidak boleh menyembunyikan ilmunya agar tidak diketahui orang lain. Menyampaikan ilmu itu adalah kewajiban orang yang berpengalaman.
- b. Menanamkan nilai-nilai (transfer of values). Di sekeliling manusia terdapat nilai-nilai, baik nilai yang baik maupun buruk. Tugas pendidiklah memperkenalkan mana nilai yang

¹⁸ *Ibid.*, hal. 67

¹⁹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 90

baik tersebut seperti jujur, benar, dermawan, sabar, tanggung jawab, peduli, dan empati, serta menerapkannya dalam kehidupan peserta didik lewat praktik pengalaman yang dilatihkan kepada mereka. Pada tataran ini si pendidik mengisi hati peserta didik, sehingga lahir kecerdasan emosionalnya.

- c. Melatihkan keterampilan hidup (transfer of skill). Pendidik juga bertugas untuk melatih kemahiran hidup. Mengisi tangan peserta didik dengan satu atau beberapa keterampilan yang dapat digunakannya sebagai bekal hidupnya.²⁰

Selain itu, tugas pendidik juga memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu guru juga bertanggung jawab mengelola, mengarahkan, memfasilitasi, dan fungsi pendidik dapat disimpulkan antara lain:

- a. Sebagai seorang pengajar (instructional), yang memiliki tugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri rencana tersebut dengan pelaksanaan penilaian setelah program tersebut dilakukan.
- b. Sebagai pendidik (educator), yaitu memiliki tugas mengarahkan anak didiknya pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian yang mulia yang mana sejalan dengan tujuan Allah SWT menciptakan manusia di muka bumi.
- c. Sebagai pemimpin (managerial), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengorganisasian, pengontrolan dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.²¹

3. Upaya Guru Al-Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Upaya Guru sebagai pendidik sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat di atas, maka sosok seorang guru itu harus sedia mengontrol peserta didik, kapan dan di mana saja.

²⁰ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Cet. 2, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), hal. 106

²¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 91

Selanjutnya, upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu dapat dilakukan dengan cara:

a. Bekerjasama dengan orangtua

Dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peran orangtua juga sangat penting. Peran orangtua yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:²²

1) Wali (*Guardian*)

Secara resmi orangtua bertanggungjawab terhadap anak-anak dalam hal melindungi dan menjaga anak-anak. Mengapa orangtua perlu melindungi dan menjaga anak-anak? Jawabannya karena di dunia orangtua adalah wali bagi anak-anaknya. Beberapa agama mengatur peran orangtua pada anak.

2) Guru (*Teacher*)

Orangtua adalah guru atau pendidik bagi anak-anaknya. Sebagai tenaga pendidik, orangtua hendaknya dapat membentuk anak menjadi pribadi yang pintar secara spiritual, emosional, dan intelektual. Anak tidak akan bisa berhasil dalam hidupnya kalau tidak ada didikan secara langsung dari orangtuanya.

3) Pemimpin (*Leader*)

Semua orang sebenarnya merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri, tetapi tidak semua orang dapat memimpin dirinya secara benar apalagi orang lain. Namun, orangtua harus mampu memimpin dirinya sendiri dan keluarga. Sebagai pemimpin, orangtua harus memastikan bahwa segala yang dikerjakan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhan, permintaan, atau harapan.

4) Pemegang Peranan (*Role Modelling*)

Anak peniru ulung. Orangtua harus berhati-hati dalam bersikap dan bertindak karena anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtua. Patron dalam kehidupan anak adalah orangtua.

5) Narasumber (*Source*)

Anak lahir tanpa ada narasumber dan pengetahuan. Mereka tidak tahu dimana makanan, dimana harus dilindungi, bagaimana mendapat uang untuk kebutuhan dasar sehari-hari.

²² Hardi Darmawan dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), hal.204

Mereka butuh hal-hal immaterial (bukan materi) yang mereka tidak tahu misalnya cinta kasih, pertumbuhan spiritual, kebijaksanaan, dukungan, pengetahuan, Orangtua sebagai narasumber segala hal baik bagi anak-anak.

Dari kedua orangtuanya anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orangtuanya.²³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa orangtua mempunyai peran yang sangat penting yaitu mengasuh, membersarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Disamping itu orangtua juga mempunyai peran pokok dalam mendidik anak, peran tersebut yaitu dapat berupa Wali (*Guardian*), Guru (*Teacher*), Pemimpin (*Leader*), Pemegang Peranan (*Role Modelling*), Narasumber (*Source*).

b. Pemberian Motivasi

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu, (1) kebutuhan, (2) dorongan, (3) tujuan.²⁴ Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan apa yang ia harapkan. Sebagai ilustrasi, siswa merasa hasil belajarnya rendah,

²³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011),h.98

²⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2010). 71

padahal ia memiliki buku pelajaran yang lengkap.artinya siswa tersebut tidak dapat mengatur waktu belajar dengan baik, sehingga dibutuhkan sebuah dorongan yang merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kegiatan.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pengertian membaca dijelaskan oleh Hendri Guntur Tarigan yaitu “Suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”.²⁵

Pengertian Al-Qur'an dalam Surat Al- Waq'ah Surat, Ayat 77-80 yang dikutip dalam Al-Qur'an Adalah menjelaskan Sebagai berikut :

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾

Artinya : *Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia,Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Tuhan Semesta Alam.(QS Al- Waqi'ah :77-80).*²⁶

Umay M. Dja'far siddieq, mejelaskan tentang pengertian Al-Qur'an sebagai berikut :

²⁵Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Bumi Akasa, 2008) h. 7.

²⁶QS Al- Waqi'ah (56) 77-80

“Al-Qur’an Adalah Sebagai rambu- rambu yang merupakan petunjuk hidup, akan tetapi tidak berhenti hanya sampai disana, akan tetapi juga mengantarkan dalam kehidupan ini”.²⁷

Dari kedua pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang didalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan.

Menurut Abudin Nata ayat tersebut menjelaskan tentang “perintah membaca kepada Nabi Muhammad SAW, dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu membaca ayat-ayat yang tersurat dalam Al-Qur’an dan ayat-ayat yang tersirat di jagat raya”.²⁸

Dalam firman Allah SWT juga telah dijelaskan tentang perintah membaca bagi manusia yaitu sebagai berikut :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.(Q.S. Al-Alaq : 1 – 5)²⁹

²⁷Dja’far Siddieq, *Pembuka Gerbang Al-Quran*, (Jakarta: Palghuraba, 2008) h. 171

²⁸Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2002). h. 52.

²⁹Q.S. Al-Alaq : 1 -5, h.1051

Perintah membaca bagi manusia itu sangatlah penting bagi manusia karena dengan perantara membaca maka manusia akan mengetahui segala sesuatu dan melalui aktivitas membaca, seseorang dapat mengenal suatu objek, ide prosedur konsep, definisi, nama, peristiwa, rumus, teori, atau kesimpulan. Bahkan lebih dari itu, melalui aktivitas membaca seseorang dapat mencapai kemampuan kognitif yang lebih tinggi, seperti menjelaskan, menganalisis, hingga mengevaluasi suatu objek atau kejadian tertentu.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat membiasakan untuk membaca Al-Qur'an sesuai dengan kriteria membaca Al-Qur'an.

a. Hukum- hukum tajwid

1. Hukum nun bersukun dan tanwin

a. Izh-har Halqi artinya jelas dan terang, apabila nun bersukun atau tanwin menghadapi salah satu dari huruf (halq) yang enam (ا ح

خ ع غ ه)

b. Idgham artinya dengan dengung, apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu huruf enam (ي ن م و ل ر)

c. Iqlab, apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu huruf (ب)

- d. Ikfa artinya samar-samar, apabila nun bersukun atau tanwin bertemu salah satu huruf 15 (ص ذ ث ك ج ش ق س د ط ز ف ت ض ظ).³⁰
2. Hukum mim bersukun (مْ)
- a. Ikfa Syafawi artinya samar-samar, apabila mim bersukun bertemu huruf (ب)
- b. Idgham Mimi, apabila mim bersukun (مْ) bertemu huruf (م)
- c. Izh-har Syafawi, apabila mim bersukun (مْ) bertemu dengan seluruh huruf hijaiyah selain (م) dan (ب).³¹
3. Hukum Idgham
- a. Idgham Mutamatsilain artinya mengucapkan dua huruf menjadi satu huruf misal ba (ب) dengan ba (ب)
- b. Idgham Mutajanisain artinya bertemunya dua huruf yang sama, tetapi beda sifat misal (م - ب - ت ط د - ذ ظ ث)
- c. Idgham Mutaqaribain artinya bertemunya dua huruf yang berdekatan tetapi sifatnya berlainan (ك - ق).
4. Hukum mim (مْ) dan nun bertasydid (نّ) terdapat hukum ghunah
5. Hukum Lam ta'rif (لِ)

³⁰Acep Lim Abdurrohimm,, *Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: CV Diponegoro, 2012), Cetakan Ke-10, h.71-82

³¹*Ibid*,h. 89-91

- a. Alif-lam Qamariah memakai tanda sukun pada huruf lam. Huruf Qamariyah berjumlah 14 (ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه).
 - b. Alif-lam Syamsiyyah memakai tanda sukun pada huruf lam. Huruf Syamsiyyah berjumlah 14 (ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش)
 ج).³²
6. Hukum Ra'(ر), dibaca tafkhim(tebal) dan tarqiq(tipis) dan jawazul Wajhain.
 7. Qalqalah artinya pantulan yang kuat dan jelas, huruf qalqalah ada 5 (ب ج د ط ق).
 8. Hukum Madd artinya memanjangkan dan menambah, diantaranya:
 - a. Madd Asli/ madd tabi'i, apabila alif mati (أ) sesudah huruf () wau mati (و) sesudah huruf (و), dan yaa mat (ي) sesudah huruf().
 - b. Madd Wajib Muttasil, setiap madd tabi'i menghadapi hamz pada kalimat itu juga.
 - c. Madd Badal, apabila madd yang terjadi pada hamzah dengan memakai tanda/baris tegak atau terlentang (~).
 - d. Madd lazim mutsaqqal kalimi, apabila madd tabi'i diiringi huruf yang bertyasdid (و).
 - e. Madd lazim mughafah kalimi yaitu madd badal diiringi huruf yang mati (ن ق ص ع س ل ك م).
 - f. Madd lazim mughafaf harfi, yaitu huruf-huruf yang ada pada permulaan surat-surat(ح ي ط ه ر).
 - g. Madd layyin, apabila wau (و) atau ya (ي) mati sesudah huruf berbaris fatkhah (و).
 - h. Madd shilah, apabila didahului huruf hidup dan mati.
 - i. Madd shilah ta'wilah apabila diiringi hamzah (~).
 - j. Madd tamkin, apabila madd yang terdiri dari 2 huruf ya ي bertemu satu kalimat.³³

³²Ibid, h. 109-112

³³Acep Lim Abdurhimm,, *Ilmu Tajwid Lengkap*,h. 135-138

b. Tanda Waqaf/Fashal

1. Waqaf لا ز م artinya mesti berhenti (م)
2. Waqaf مُطَلَّقٌ artinya berhenti (ط)
3. Waqaf جَاءَ جَاءٌ artinya boleh berhenti/tidak (ج)
4. Waqaf مُجَوِّزٌ artinya boleh berhenti (ز)
5. Waqaf حَصَّنَ حَصْنٌ artinya boleh berhenti (ص)
6. Waqaf اولى (قف قلى) artinya dihentikan lebih utama (قف قلى)
7. Washal اولى (صلى) artinya, lebih utama (صلى)
8. قى (ق) artinya dikatakan boleh waqaf : عليه اوقف
9. لا (لا) artinya tiak boleh berhenti (لا)
10. كذ لك مطابق على ما قب (ك) artinya seperti waqaf sebelumnya (ك)
11. (O) artinya seperti waqaf mutlak
12. (ع) tanda rub' atau akhir surat
13. Berhentilah pada salah satunya (..).³⁴

Dari beberapa kriteria di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya di dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus tahu dan paham tentang huruf hijaiyah, tanda baca, hukum tajwid serta tanda waqaf yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga seseorang mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan ilmu tajwid dengan betul dan fasih.

3. Metode-Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Seorang pendidik, baik ia sebagai guru maupun orang tua, agar berhasil dalam aktivitas kependidikannya, ia dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode pendidikan secara tepat.

³⁴*Ibid*, h. 143

Dalam memilih metode pendidikan ini, ada beberapa faktor yang harus dipersiapkan dan dipertimbangkan. Antara lain faktor tujuan dari masing-masing materi pendidikan yang disajikan, faktor kesiapan dan kematangan anak didik, faktor alat-alat yang tersedia dan faktor kemampuan pendidik itu sendiri dalam menggunakan metode tersebut. Oleh karena itu seorang guru di tuntut juga untuk banyak mempelajari metode-metode pendidikan al-qur'an yang ada, pandai-pandai memilihnya dan menggunakannya secara tepat.³⁵

Ada beberapa metode pembelajaran ilmu tajwid yang layak diterapkan pada kegiatan terhadap anak usia dini :

a. Metode ceramah

Yang dimaksud dengan metode ceramah ialah cara penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada santri atau khalayak ramai. Ini relevan dengan devinisi ramayulis.³⁶ Dalam metode ceramah guru menjelaskan pengertian – pengertian terkait dalam pembelajaran di TPA seperti ilmu tajwid, akhlak, dan lain sebagainya.

b. Metode diskusi

Secara umum pengertian diskusi adalah suatu proses yang melibatkan dua orang atau lebih berintegrasi secara verbal dan saling berhadapan saling tukar pikiran saling tukar informasi saling mempertahankan pendapat dalam memecahkan sebuah masalah tertentu. Dengan metode sorogan santri diberikan waktu untuk berdiskusi dalam mempelajari tentang penguasaan baca Al Qur'an

³⁵Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 142

³⁶Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2010), h.47

c. Metode sorogan

Istilah sorogan muncul di Indonesia sering kali dilakukan di pesantren. Metode sorogan adalah metode individual dimana murid mendatangi guru untuk mengkaji suatu kitab dan guru membimbingnya secara langsung.

d. Metode tilawati

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Quran yaitu suatu metode yang mudah dan menyenangkan atau cara belajar membaca al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu rosti dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.³⁷

Pendekatan klasikal dan individual dan untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk peserta didik melingkar membentuk huruf U sedangkan guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan peserta didik mudah. Format U dalam proses pembelajaran metode Tilawati sangatlah bagus karena peserta didik dapat terkontrol semua oleh pendidik baik klasikal maupun individual.

Selain metode diatas, ada beberapa metode pengajaran membaca al-Qur'an, yaitu sebagai berikut:

³⁷ Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010). h. 83

- a. Metode mengenalkan cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidahnya

Yaitu metode pembelajaran membaca al-Qur'an diawali dengan mengenalkan huruf-huruf tanpa di eja. Dengan kata lain mengajarkan membaca huruf-huruf atau kata-kata Arab yang sudah bersyikal (berharakat) dalam al-Qur'an sesuai kaidah ilmu *tajwid*.

- b. Metode Sintetik (*Thariiqah Tarkiihiyyah*)

Merupakan metode pembelajaran membaca al-Qur'an dimulai dari mengenal huruf-huruf hijaiyyah, yang dimulai dari alif sampai dengan ya' kemudian baru diperkenalkan dengan tanda baca atau harakat. Metode ini dapat dijumpai dalam tuntunan membaca al-Qur'an yang termuat dalam "Turutan" atau biasa disebut cara "Baghdadiyyah".

- c. Metode Meniru (*Tharriiqah Musyaaafahah*)

Metode ini dimulai dengan bunyi huruf bukan nama huruf, lalu disusun menjadi suku kata, kalimat yang benar. *Thariiqat Musyafahah* (Metode Meniru) yaitu dari mulut ke mulut, mengikuti bacaan sampai hafal, dengan cara mengucapkan langsung tanpa ada pikiran untuk menguraikan bagian-bagian atau huruf-hurufnya.³⁸

Ini berarti seseorang belajar membaca al-Qur'an dengan cara meniru atau mengikuti bacaan seseorang guru sampai hafal. Setelah itu

³⁸ Syariti Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak*, (Jakarta : Binbaga Islam, 2001), h. 23

baru diperkenalkan dengan beberapa huruf beserta tanda baca dari kalimat yang sebelumnya di dengar atau dihafalkan.

d. Metode Bunyi (*Thariiqah Shautiyyah*)

Metode ini tidak dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah, tetapi memperkenalkan bunyi huruf-hurufnya yang sudah diharakati atau bersyikal seperti A, BA, TA dan seterusnya. Ada juga memaparkan contoh misalnya “MA TA” (*mim fathah, ta' fathah*) kemudian disertai dengan gambar “mata”. Dari bunyi huruf inilah kemudian dirangkai dalam bentuk kalimat yang teratur.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan persoalan yang mendasar yang sangat penting, sebab membaca Al-Qur'an itu adalah ibadah kepada Allah SWT. Allah tidak menyukai hambanya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berisikan perintah membaca. Iqra' adalah syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia, oleh karena itu tidaklah mengherankan bahwa perintah membaca itu merupakan tuntunan pertama yang diberikan oleh Allah SWT. Maka dari itu kita dituntut untuk harus belajar untuk membaca Al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor

yang mempengaruhi kemampuan siswa. Demikian pula halnya dengan kemampuan siswa dalam membaca AlQur'an. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadirman A.M bahwa factor yang mempengaruhi kemampuan peserta secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sedangkan factor eksternal adalah factor dari luar diri individu.³⁹

Berdasarkan ungkapan di atas, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an maka dapat dijabarkan adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1) Minat

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴⁰

Minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut di minat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan bersungguhsungguh. Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Karena minat menambah kegiatan belajar.

³⁹ Sardiman A,M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2003), h.39

⁴⁰ *Ibid.*, h. 56

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu.⁴¹

Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁴²

Motivasi adalah merupakan daya pendorong dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Al-Qur'an merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca AlQur'an. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak mereka maka akan timbul dalam diri anak dorongan dan hasrat untuk

⁴¹ *Ibid.*, h. 46

⁴² *Ibid.*, h. 76

belajar yang lebih baik, anak dapat mengetahui apa gunanya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran itu, jika diberi perangsang atau motivasi yang baik dan sesuai.

Motivasi terbagi dua :

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contoh, seseorang senang membaca, tanpa disuruh ia sudah rajin mencari buku –buku untuk dibacanya.

b) Motivasi Ektrensik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berpungsinya karena ada perangsang dari luar sebagai contoh orang itu belajar karena hari esok ia ada ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik.

4) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya.

Dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an factor perhatian siswa terhadap pelajaran mempunyai peranan yang penting, yaitu untuk menghilangkan rasa bosan terhadap pelajaran tersebut, sehingga dengan lenyapnya rasa bosan terhadap diri anak pelajaran yang diterima akan mempertinggi prestasinya yang

sekaligus menciptakan kemampuan yang baik dalam belajar membaca Al-Qur'an.

5) Latihan dan Pengulangan

Karena terlatih atau sering mengulangi sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman-pengalaman yang dimiliki akan menjadi hilang atau berkurang. Begitu juga halnya dalam mempelajari Al-Qur'an, latihan dan pengulangan itu juga menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar membaca Al-Qur'an.

6) Konsentrasi

Konsentrasi yaitu memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur konsentrasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.⁴³

7) Pemahaman

Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar.⁴⁴

8) Kecerdasan

⁴³ *Ibid.*, h. 40

⁴⁴ *Ibid.*, h. 43

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁴⁵

9) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan energi fisik yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.

10) Pengamatan

Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indra. Jadi dalam belajar itu unsur keseluruhan jiwa dengan segala panca indranya untuk mengenal pelajaran tersebut diperlukan.

11) Tanggapan

Tanggapan yang dimaksudkan adalah gambaran/bekas yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan itu akan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar setiap siswa.

12) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana seluruh organ-organ biologisnya

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h.45

sudah siap untuk melakukan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jemarinya sudah siap untuk menulis dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terusmenerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan perkataan lain, anak yang sudah siap belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajar akan lebih berhasil apabila anak atau siswa sudah siap (matang) untuk belajar.⁴⁶

13) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam proses belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.⁴⁷

14) Sikap

Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajar, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Guna mengantisipasi munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya.

⁴⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006),

⁴⁷ *Ibid.*, h. 136

b. Faktor Eksternal adalah Faktor yang ada di Luar Diri Siswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca ALQur'an adalah sebagai berikut :

1) Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyakbanyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alaminya maupun kulturil.⁴⁸

Orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan membaca Al-Qur'an.

2) Guru dan Metode Mengajar

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau ada hanya anak didik tetapi tidak ada guru, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada didaerah.⁴⁹

Dalam belajar membaca Al-Qur'an factor guru merupakan factor yang terpenting pula bagaiman sikap dan kepribadian guru,

⁴⁸ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta : Galia Indo, 2011), h. 68

⁴⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), h. 88

tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai anak.

Seorang guru mengaji hendaklah selalu memperhatikan metode pengajaran, memprioritaskannya dari kepentingan pribadi yang bersifat duniawi yang kurang penting, membebaskan hati dan pikirannya dari hal-hal yang mengganggu konsentrasinya, memperhatikan murid–muridnya dengan cermat dan teliti sehingga dapat mengetahui kejiwaan setiap muridnya dan dari situ dapat menetapkan metode yang paling tepat, boleh boleh jadi setiap murid harus diajari dengan cara yang berbeda. Ini factor penting dalam mengajar, sebab metode pengajaran adalah wasilah yang utama dalam menyampaikan ilmu, maka jika kurang baik atau bahkan tidak ada hasilnya. Sebaiknya mempelajari cara-cara pengajaran dan disesuaikan dengan keadaan murid –muridnya, disamping itu perlu pula untuk mengetahui psikologi.

3) Fasilitas Pendidikan

Fasilitas merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa di abaikan. Lengkap tidaknya buku-buku diperpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.⁵⁰

Maka dari pada itu fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an,

⁵⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007), h. 149

karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya dalam proses belajar mengajar pasti terhambat.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa terhindar dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik.

5) Saran dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Suatu sekolah yang kekurangan ruang kelas, sementara jumlah siswanya lebih banyak melebihi daya tampung kelas akan banyak menemukan masalah dan kegiatan belajar mengajar berlangsung kurang kondusif.

Selain masalah sarana, fasilitas juga merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah.⁵¹

⁵¹ *Ibid.*, h. 149

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.⁵²

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.⁵³ “Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 26.

²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47.

laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik”.⁵⁴

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di SMA Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁵⁵ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun Skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”.⁵⁶ Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan

⁵⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), cet ke-1, h. 29.

⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 77.

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 205.

variabel yang diteliti”.⁵⁷

Jadi sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Guru PAI Ibu Dra. Siti Sholeha, peneliti mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa yaitu dalam proses pembelajaran, upaya guru yang dilakukan sudah sangat maksimal dalam meningkatkan kemampuan siswa, akan tetapi masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur’an.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”.⁵⁸ Maka penulis dalam mengumpulkan data didapat dari siswa yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SMA Muhammadiyah Pekalongan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada guru sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai Upaya Guru PAI dalam meningkatkan

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet ke-14, h. 22.

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian.*, h. 205.

kemampuan membaca Al Qur'an, dan juga akan dilakukan juga wawancara atau interview kepada siswa untuk mengetahui semangat yang ada pada diri siswa. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di SMA Muhammadiyah Pekalongan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah “tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee”.⁵⁹ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁶⁰

Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/ tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa

⁵⁹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57-58.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.*, h. 270.

pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran PAI dan sumber data guru adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai. Sedangkan sumber data siswa yaitu untuk mengetahui semangat belajar membaca Al-Qur'an.

2. Metode Observasi

Observasi perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Untuk mengetahuinya guru dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan".⁶¹ Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi dan perilaku, seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi guru PAI dan siswanya

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya".⁶² Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis

⁶¹ Nindia Yuliwulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), h. 61.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 231.

atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di kelas.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶³ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 330.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁶⁴

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁶⁵

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu data upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dihasilkan dari

⁶⁴ *Ibid.*, h. 248.

⁶⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian*, h. 86-87.

wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah Pekalongan

SMA Muhammadiyah pekalongan merupakan integral dari pengurus Muhammadiyah di nangungan cabang Muhamdiyah pekalong yng berdiri sejak tanggal 1 juli 1979. Sebagai lembaga pendidikan sma muhammadiyah pekalongan memiliki visi kemandirian dan keunggulan dengan mengemban misi keislaman, keilmuan serta kenegaraan. Sma muhammadiyah pekalongan berusaha meningkatkan mutu belajar dan ke disipinan guna memenuhi terciptanya sumberdaya manusia yang potensial.

Sma Muhammadiyah pekalongan terdaftar pada majelis pendidikan dasar dan menengah pusat Nomer: 637/11-0402LP-77-1997, Daerah Nomor: 637/11-040/Lpt-77/1997 dan SK Departemen Pendidikan dan kebudayaan Nomor: 009/C/Kep/I/1990 dengan nomor statistik sekolah (NSS): 304120203015 dan Nomor Data Sekolah (NDS):L. 02034001.

Perkembangan system pendidikan Indonesia mampu membawa perkembangan kemajuan di Sma Muhammadiyah pekalongan, mulai akreditasi status akreditasi berubah menjadi diakui pada tahun 1990ddengan SK Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menegah tanggal Januari 1990 Nomor: 009/kep/1990.

Untuk meningkatkan kualitas murid Sma Muhammadiyah pekalongan menyediakan berbagai sarana pengembangan bakat dan minat

siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pembinaan olahraga, seni, juga mengefektifkan pembinaan melalui ibadah.

2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Pekalongan

a. Visi : Berprestasi dan Islami

- 1) Berprestasi dalam Ujian Sekolah
- 2) Berprestasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar
- 3) Berprestasi dalam Lomba atau Kegiatan Ekstra Kurikulier
- 4) Berprestasi dalam Kedisiplinan
- 5) Berprestasi dalam Aktivitas Keagamaan
- 6) Berprestasi dalam Kepedulian Sosial Kemasyarakatan

b. Misi

- 1) Melengkapi sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang kurang atau belum memadai sehingga siswa mampu memiliki kemampuan daya serap yang tinggi
- 2) Melaksanakan bimbingan belajar secara efektif
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 5) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 6) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah

3. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah Pekalongan

Tabel 3
Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah Pekalongan

NO	NAMA	NBM	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR			NUPTK	Thn Mulai Tugas	Bdang Studi yang diajarkan
				TINGKAT	JURUSAN	TAHUN			
1	A.Marzuki, M.Pd,I	999 154	Gondang Rejo, 01-07-1976	S-2	PAI	2004	5033754656200003	2002	Geografi
2	Dra.Siti Solehah P A	800 601	Yogyakarta, 12-09-1969	S-1	PAI	1989	5244742644300003	1992	Al-Islam
3	Atmalaiti, S.s	1 035 283	Astomulyo, 08-06-1997	S-1	B.Ingggris	2004	4940757659300002	2006	B.Ingggris
4	Iswadi, S.Pd	1 060 283	Sirama,21-07-1983	S-1	Ekonomi	2007	9053761662200023	2008	Ekonomi
5	Rudianto,S.Pd	969 185	Tejosari, 12-08-1978	S-1	MTK	2003	3144756658200003	2005	MTK
6	Ferita Nurhayati,S.Pd	957 105	Magelang, 01-02-1971	S-1	B.Indo	1998	4533749651300042	2005	B.Indo
7	Budiono,S.Ag	987 979	Siraman, 03-05-1973	S-1	PAI	1997	2833751652200002	2002	Sejarah
8	Yunia Sari Rezeki,S.E	1 060 748	Adirejo, 10-06-1980	S-1	Ekonomi	2003	1942758660300122	2002	Tik.Prakarya
9	Inrohmedi,S.Pd	999 150	Sidodadi, 07-01-1980	S-1	Biologi	2006	2339758660200033	2008	Biologi
10	Eka Puspitasari,S.Pd	1 089 537	Sidodadi, 30-11-1986	S-1	B.Ingggris	2008	9462764666300053	2009	Mulok.Sosiologi

11	Triamiyati,S.Pd	1 138 426	Sidodadi, 10-07-1988	S-1	Fisika	2011	2042766667130136	2012	Fisika
12	Ferita Sari,S.Pd.I	1 242 730	Raman Aji, 05-07-1993	S-1	PBA	2016	-	2016	B.Arab,Geografi
13	Joni Veriyanto	-	Pekalongan, 29-01-1994	S-1	PAI	2018	-	2017	PKn
14	Yuda Sanjaya	-	Adirejo, 03-06-1995	S-1	STO	2018	-	2017	Penjaskes
15	Rani Februarini	-	-	-	Kimia	-	-	2019	Kimia
16	Siti Farida,A.Md	969 186	Pekalongan, 12-02-1977	D-3	Komputer	2001	3544755657300002	2005	Ka TU
17	Febri Ade Wibowo	-	Adirejo, 20-02-1996	-	-	-	-	2019	Staf TU
18	Aini Qolbi Saputri	-	Sidodadi, 12-03-1993	S-1	B.Inggris	-	-	2019	Petugas Perpus

Pekalongan, 03 Desember 2019
Kepala Sekolah,

Dra. Siti Soleha PA
NBM. 800601

4. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Pekalongan

Tabel 4
Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Pekalongan

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X IPS	11	7	18
X IPA	4	11	15
XI IPS	5	11	16
XI IPA	7	11	18
XII IPS	1	8	9
XII IPA	6	12	18
Total			94

5. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Pekalongan

Diisi data sarana prasarana secara lengkap meliputi: luas tanah, luas bangunan, lapangan olahraga, ruang belajar dan ruang penunjang dan jumlah peralatan.

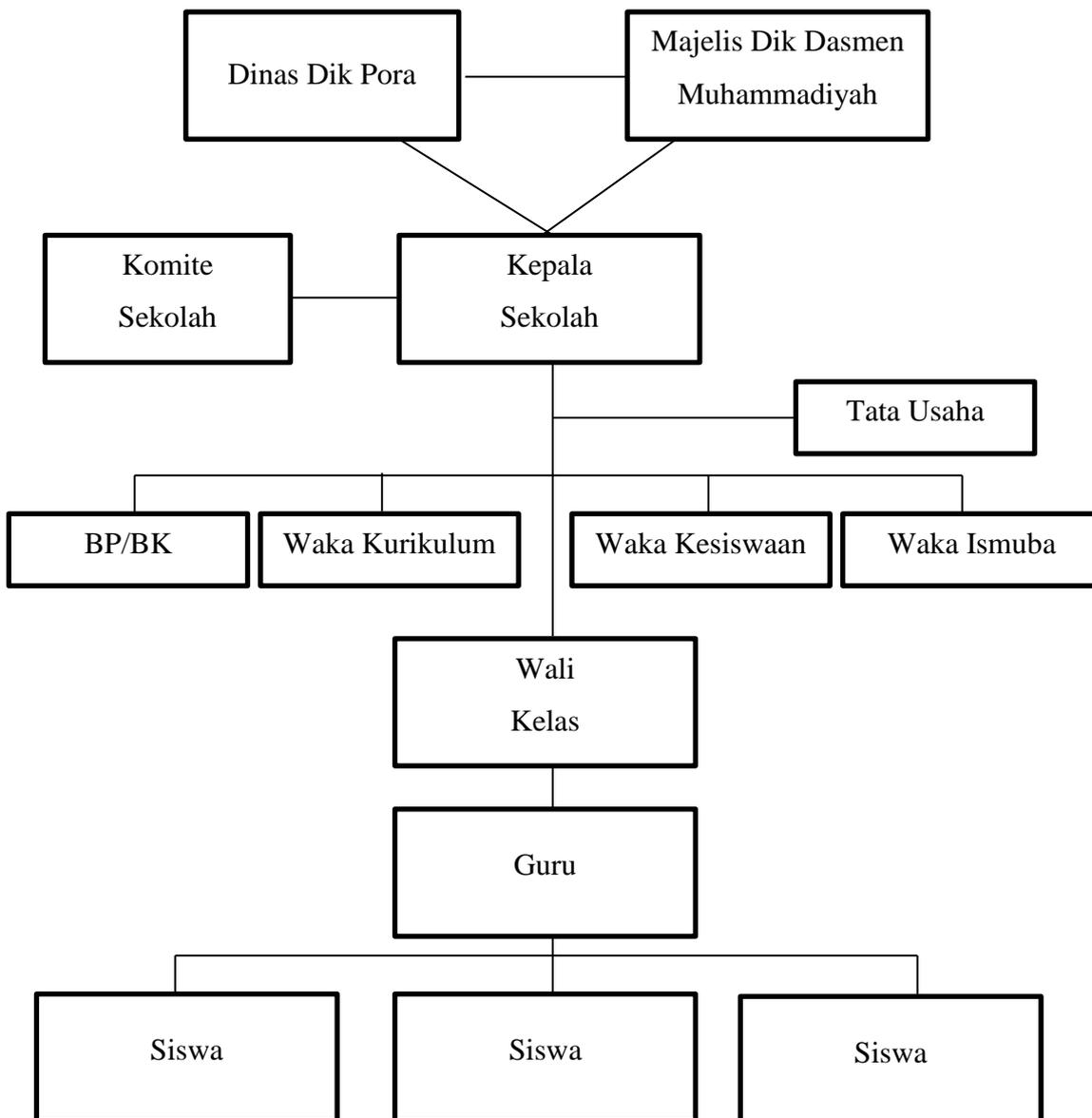
Tabel 5
Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah Pekalongan

No	Nama sarana/ruang	Jml	Luas M ²	Kondisi	Target	Tantangan nyata
1	Teori/Kelas	6	700	90%	100%	-10%
2	Laboratorium IPA	1	170	Cukup	1	0
3	Perpustakaan	1	135	Cukup	1	-2
4	Lab komputer	1	72	Cukup	1	0
5	UKS	1	12	Cukup	1	0
6	Mushola	1	80	Baik	1	0

7	Guru	1	95	Cukup	1	0
8	Tata Usaha	1	27	55%	60	-15
9	Kepala Sekolah	1	24	Baik	1	0
10	Kamar mandi/WC	4	4	Cukup	18	5
11	Bimbingan Konseling	1	6	Cukup	1	0
12	Gudang	1	28	Cukup	24	-18
13	Tempat Parkir	1	30	Rusak	3	-3
14	Katin	1	12	Rusak	3	-3
15	Lapangan Olahraga	1	350	Baik	3	0
16	Tempat Penjaga	1	14	Cukup	1	0
17	Ruang Dapur	1	10	Cukup	1	0
18	Ruang IPM	1	15	70%	100%	30%
19	Komputer	20		70%	100%	30%

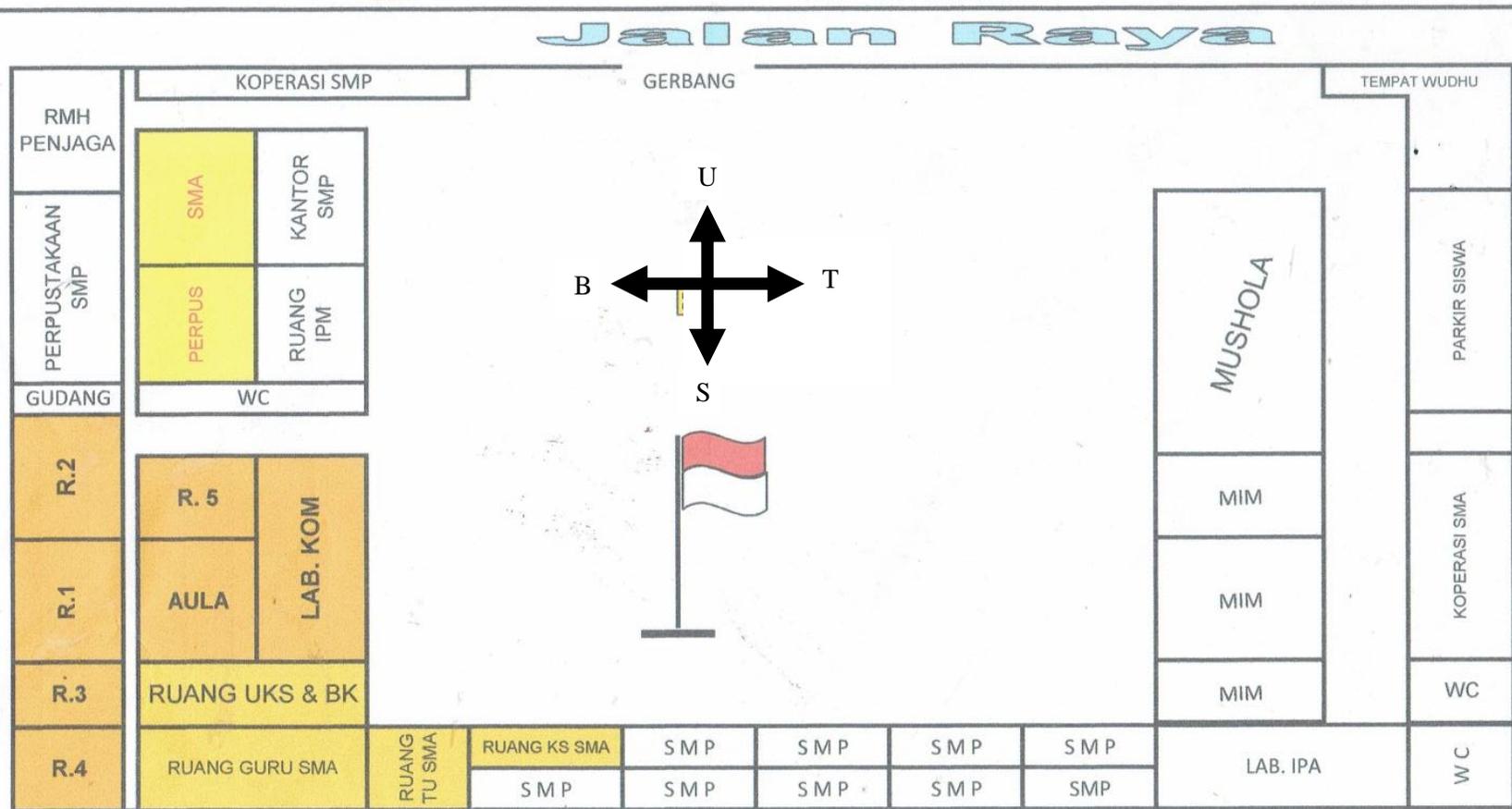
6. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Pekalongan

Gambar 1
Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Pekalongan



7. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Pekalongan

Gambar 2
Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Pekalongan



B. Upaya Guru Al-Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an merupakan kegiatan-kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dengan sengaja untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, maka guru perlu memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran al-Qur'an.

Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan secara garis besar dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Upaya Melalui Kegiatan Intra Kurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Al-Islam, salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui kegiatan intra kurikuler, yaitu sebagai berikut:

Pihak sekolah melakukan kegiatan pembelajaran al-Qur'an setiap hari kecuali hari senin dan sabtu pada pukul 07.00-07.30 atau sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an melalui kegiatan ini dengan cara:

- a) Melakukan pembelajaran seraca intensif diadakan tadarus dilaksanakan pada pagi hari yakni pukul 07.00-07.30 WIB.
- b) Dengan tes praktek membaca al-Qur'an satu per satu
- c) Tes hafalan surat-surat pendek dan do'a-do'a harian setiap minggu⁶⁶.

Upaya yang dapat dilakukan dalam kegiatan intra kurikuler yaitu dengan menciptakan lingkungan semenarik mungkin agar dapat

⁶⁶ Hasil wawancara dengan guru Al-Islam Dra. Siti Sholehah pada tanggal 3 Desember 2019

meningkatkan dan menjaga semangat belajar siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga akan meningkatkan intensitas dan frekuensi belajar siswa dan pada akhirnya mendukung peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an.

2. Pemberian Motivasi

Motivasi dalam pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap kelangsungan siswa baik saat proses belajar mengajar maupun saat berada di luar kelas. Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena mengajarkan al-Qur'an pada siswa melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat agar selalu membaca al-Qur'an. Namun, jika Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa maka akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, seperti siswa menjadi malas untuk membaca al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Al-Islam yang menyatakan bahwa:

“Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan motivasi kepada siswa, dengan sering menjelaskan akan pentingnya mempelajari al-Quran bagi setiap umat Islam maupun motivasi-motivasi berupa pemberian ganjaran, bercerita, dan menumbuhkan minat baca al-Qur'an pada siswa. Agar siswa selalu membiasakan membaca al-Qur'an”⁶⁷

Motivasi yang diberikan Guru Al-Islam sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan guru Al-Islam Dra. Siti Sholehah pada tanggal 3 Desember 2019

Dengan motivasi yang siswa miliki maka akan memberikan semangat tersendiri bagi siswa agar tetap semangat dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an. Motivasi yang Guru Al-Islam berikan dengan cara menceritakan keutamaan-keutamaan al-Qur'an, maupun pahala yang akan didapat bagi setiap umat yang mempelajari al-Qur'an di harapkan agar siswa semakin semangat dalam membaca dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa kelas X IPS yaitu:

“Guru Al-Islam sering memberitahu ganjaran-ganjaran yang di dapatkan kepada setiap manusia yang mau terus mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya, motivasi sangat diperlukan bagi siswa agar lebih sering mempelajari dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an”⁶⁸

Hal senada dikatakan oleh siswa yang mengatakan bahwa:

“Motivasi yang diberikan guru kepada siswa sangat membantu siswa dalam menumbuhkan semangat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, Guru Al-Islam sering memberitahu ganjaran-ganjaran yang di dapatkan kepada setiap manusia yang mau membaca al-Qur'an”⁶⁹.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat yang tinggi untuk siswa yang akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

⁶⁸ Hasil Wawancara Siswa Dewi Meli Yanti Kelas X pada 3 Desember 2019

⁶⁹ Hasil Wawancara Siswa Fatih Akbar Kelas X pada 3 Desember 2019

3. Bekerja sama dengan orangtua siswa

Bekerja sama dengan Orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an memang sangat penting, hal ini sebagai bentuk kepedulian yang Orangtua dan Guru berikan agar siswa berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Guru diharapkan memiliki hubungan yang baik dengan Orangtua siswa agar terjadi komunikasi yang baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Guru Al-Islam yang mengatakan bahwa:

“Upaya Guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an harus adanya peran dari Orangtua siswa, karena Orangtua yang mengetahui aktivitas siswa setelah pulang sekolah. Maka, perlunya kerja sama antara Guru dan Orangtua. Guru Al-Islam meminta kepada orangtua siswa untuk dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada diluar lingkuan sekolah. Guru Al-Islam juga meminta kepada orangtua siswa agar melaporkan perkembangan siswa terkait kemampuan membaca al-Qur'an siswa agar saat di sekolah Guru Al-Islam dapat menentukan tindakan jika ada siswa yang mengalami masalah dalam membaca al-Qur'an”⁷⁰

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Guru Biologi..... yang mengatakan bahwa:

“Dalam upaya meningkat kemampuan membaca al-Qur'an dan pembiasaan ahlak mulia, Guru Al-Islam bekerja sama dengan Orangtua siswa dengan membuat buku siswa/buku mutaba'ah untuk orangtua siswa agar dapat membimbing, mendampingi, mengarahkan, dan mengawasi siswa saat berada diluar lingkuan sekolah”⁷¹.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan guru Al-Islam Dra. Siti Sholehah pada tanggal 3 desember 2019

⁷¹ Hasil Wawancara Guru Biologi Inrohadi pada tanggal 4 Desember

Seperti yang telah dipaparkan oleh Guru Al-Islam bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa perlu adanya peran dari Orangtua, peran itu dapat berupa bimbingan yang orangtua berikan dalam membaca al-Qur'an, pengarahan dan pengawasan kepada siswa saat berada diluar lingkungan sekolah. Dengan adanya peran dari orangtua maka siswa akan lebih cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Namun, jika orangtua tidak memberikan dampingan dan motivasi kepada siswa maka akan membuat siswa merasa tidak diperhatikan atau bermalas malasan dalam membaca al-Qur'an apalagi untuk meningkatkan kemampuan membacanya. sebagaimana yang disampaikan siswa kelas X yang menyatakan:

“Bentuk dukungan yang orangtua berikan kepada siswa yaitu dengan mendampingi anaknya membaca al-Qur'an setiap selesai shalat magrib dan bimbingan yang orangtua berikan kepada siswa saat sedang membaca al-Qur'an”⁷²

Hal ini dikuatkan oleh siswa yang lain yang mengatakan:

“Orangtua saya selalu mengingatkan agar setelah selesai shalat fardhu untuk membaca al-Qur'an walaupun cuman satu ayat”⁷³

Komunikas antara Guru dan Orangtua serta dukungan yang di berikan orangtua yang efektif menghasilkan banyak manfaat bagi segala pihak. Orangtua dapat memantau anak dengan baik, guru dapat memberikan metode pengajaran yang tepat dan menarik siswa membaca al-qur'an dan siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

⁷² Hasil Wawancara dengan Siswa Ica Yolanda Kelas X IPS pada tanggal 4 Desember 2019

⁷³ Hasil Wawancara dengan Siswa Puspita Sari Kelas X IPS pada tanggal 4 Desember 2019

C. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Makhrāj adalah tempat asal keluarnya huruf-huruf hijaiyyah, dalam membaca Al Qur'an harus diperhatikan tentang pelafalan makhorijul huruf yang baik dan benar. Dalam proses pembelajarannya seorang guru harus memberikan contoh cara membaca huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrojnya, dengan meniru gerakan mulut dari guru dengan seksama kemudian menirunya. Ketika siswa belum bisa melafalkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makhrajnya, maka perlu pengulangan dalam mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai makhorijul huruf.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan kepada guru di SMA Muhammadiyah Pekalongan saat ditanyakan mengenai upaya yang dilakukan guru dalam pengucapan huruf hijaiyyah, Guru mengatakan:

Upaya Guru Al-Islam dalam mengajarkan tentang makhorijul huruf harus berdasarkan karakter siswa/siswa karena tidak semua siswa bisa melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, dengan praktek melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam melafalkan makhorijul huruf, apabila terdapat siswa yang kurang mampu menghafal dan menguasai makhorijul huruf maka diberikan bimbingan dan metode pembelajaran yang menyenangkan⁷⁴

Setiap individu memiliki tingkat kemampuan dan kecerdasan yang berbeda-beda, materi yang disampaikan tidak selalu semuanya dapat dimengerti oleh tiap individu. Maka dari itu guru juga mempunyai strategi dalam mengajarkan siswa dalam pengucapan makharijul huruf yang baik dan benar.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan guru Al-Islam Dra. Siti Sholehah pada tanggal 3 desember 2019

Upaya guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke siswa, guru juga dituntut memberikan penanaman pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya.

Demikian juga seorang guru adalah seorang pembimbing sekaligus penunjuk jalan dalam proses belajar mengajar, mengingat kelebihan pengalaman dan pengetahuannya. Dalam hal ini guru bertugas membimbing anak didiknya kepada tujuan pendidikan. Dengan kata lain, bimbingan merupakan suatu upaya untuk membantu para siswa/siswa dalam mencapai tujuan pendidikan di PAI.

“Metode yang digunakan guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu guru melakukan pembelajaran dengan siswa dengan menggunakan metode sorogan, karena metode ini sangat efektif digunakan untuk siswa yang tergolong kurang dalam penguasaan membaca Al-Qur’an”.⁷⁵

Tanda baca atau waqaf dalam Al Qur’an sangat penting untuk dipelajari berkaitan dalam pembelajaran membaca Al Qur’an, guru harus memberikan contoh dan arti dari tanda baca dalam Al Qur’an sesuai macam-macam waqaf dalam Al Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara yang Penulis lakukan kepada guru di SMA Muhammadiyah Pekalongan saat ditanyakan tanda baca atau waqaf dalam membaca Al Qur’an, Guru Mengatakan:

Dalam memperhatikan tanda baca atau waqaf dalam Al-Qur’an, Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian dan macam-macam tentang waqaf kepada siswa dalam pembelajaran ilmu tajwid, kemudian

⁷⁵ Hasil wawancara dengan guru Al-Islam Dra. Siti Sholehah pada tanggal 3 desember 2019

mempraktekkan dan mencari tanda baca atau waqaf didalam bacaan ayat Al Qur'an, Sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menggunakan ilmu tajwid dengan baik dan benar.⁷⁶

Waqaf adalah berhenti sejenak ketika membaca suatu lafadz guna untuk mengambil nafas untuk melanjutkan bacaan ayat selanjutnya, upaya guru dalam memberikan contoh tanda-tanda waqaf dalam suatu lafadz saat siswa membaca Al Qur'an satu persatu dan dijelaskan mengenai contoh, pengertian, dan fungsi dari waqaf tersebut yang dinamakan metode sorogan.

D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembalaran Membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan

1. Faktro Pendukung

Yang jadi faktor pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan yaitu:

- a. Tersedianya sarana pembelajaran, Al-Qur'an dan Iqro', merupakan sarana yang sudah di sediakan di SMA Muhammadiyah Pekalongan, selain Al-Qur'an dan Iqro' tersedia pula ruang kelas yang bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an. dalam sarana dan prasarana tidak ada hambatan demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- b. Terdapat siswa yang lebih pintar dalam kelompok. Selain tersedianya sarana pembelajaran, dalam setiap kelompok terdapat siswa yang lebih pintar. Sehingga bisa membantu temannya yang kurang bisa sekaligus mempermudah guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan guru Al-Islam Dra. Siti Sholehah pada tanggal 3 desember 2019

2. Faktor Penghambat

- a. Lemahnya pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid. Masih banyak siswa yang belum memiliki pemahaman terhadap ilmu tajwid, sehingga menjadi faktor penghambat dalam kelancaran proses belajar mengajar. Karena ilmu tajwid merupakan hal paling utama untuk bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga pembelajaran ini diperlukan kesabaran yang tinggi demi tercapainya tujuan untuk bisa membaca Al-Qur'an.
- b. Kurangnya perhatian orangtua terhadap anak. Salah satu faktor yang dapat menghambat upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah yang tercantum dalam teori yaitu faktor eksternal (lingkungan keluarga/ perhatian dari orangtua). Orangtua merupakan lingkungan yang utama untuk mewujudkan tujuan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. dukungan orangtua dirumah memberikan pengaruh yang sangat positif bagi kemajuan siswa. Perhatian orangtua menjadi hal paling utama yaitu baru pihak pendukung yaitu dari sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan dilakukan dengan optimalisasi pelaksanaan proses pembelajaran intra kulikuler. Proses pembelajaran intra kulikuler dilaksanakan setiap hari kecuali hari senin dan sabtu, yaitu pukul 07.00-07.30 sebelum mata pelajaran dimulai. Selain itu guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu, memilih metode yang bervariasi, pemberian motivasi dan bekerja sama dengan orangtua siswa.
2. Metode yang digunakan guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, yaitu guru melakukan pembelajaran dengan siswa dengan menggunakan metode sorogan, karena metode ini sangat efektif digunakan untuk siswa yang tergolong kurang dalam penguasaan membaca Al-Qur'an.
3. Faktor pendukung upaya guru Al-Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pekalongan adalah tersedianya sarana pembelajaran Al-Qur'an dan terdapatnya siswa yang lebih pintar dalam setiap kelompok.

4. Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu lemahnya pemahaman siswa terhadap ilmu tajwid dan kurangnya perhatian orangtua terhadap anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka Peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat membangun dan dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan, yaitu:

Upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada peserta didik di SMA Muhammadiyah Pekalongan sudah cukup baik, namun untuk memperlancar kemampuan membaca al-Qur'an siswa, alangkah baiknya apabila pihak sekolah dapat memberikan fasilitas-fasilitas yang membantu siswa dalam penguasaan baca Al-Qur'an seperti buku-buku tajwid, kitab-kitab dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kencana, 2008
- Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010
- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004
- Abuddin Nata, *Persepektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- , *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, Jakarta:Raja Grafindo, 2002
- , *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali, 2012
- Acep Lim Abdurohimm., *Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV Diponegoro, 2012, Cetakan Ke-10
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung CV Penerbit J-Art, 2005
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: 2010
- Dja'far Siddieq, *Pembuka Gerbang Al-Quran*, Jakarta: Palghuraba, 2008
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008, cet ke-1
- Haidar Putra Dauly, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Cet. 2, Jakarta : Prenadamedia Group, 2016
- Hardi Darmawan dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011
- Hendri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Bumi Akasa, 2008
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Indah Wahyuningsih, *Usaha orang tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak di Mushola Al-Huda Desa Banarjoyo*

Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Tengah,(Metro, STAIN, 2002)

Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi : Pesan-pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2013

Kamsinah, *Tugas dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Islam*, Cet, 1, Makassar : Alaudin University Press, 2014

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007

Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013

Nindia Yuliwulandana, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2015

Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Prayitno, *Pelayanan Bimbingan di Sekolah*, Jakarta : Galia Indo, 2011

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia 2010

Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an*, dari Judul asli Muhammad bin Muhammad Abu Syahbah, *Al-Madkhal Li Dirasat Al- Quran al-Karim*, Kairo: Maktabah Al-Sunnah, 2015

Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press, 2011

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Press, 2003

-----, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Siti Mawalti, *Implementasi Metode Iqro' untuk Meningkatkan Jumlah Siswa yang Mampu Membaca Alqur'an di Kelas III SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman Yogyakarta*, dalam [http://bappeda .acehprov.go.id](http://bappeda.acehprov.go.id), 26 september 2019.

Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2015

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, cet ke-14

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Syariti Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak*, Jakarta : Binbaga Islam, 1984

Team Pembina Penataran dan Bahan-Bahan Penataran Pegawai Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945, p4, GBHN*

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarat : PT Raja Grafindo Persada, 2006

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung : Citra Umbara, 2003

Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet, XI, Jakarta : Bumi Aksara, 2001

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* , Jakarta: Bumi Aksara, 2008

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3436 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMA Muhammadiyah Pekalongan

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 07803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4100/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DZAKI HUMAIDI**
NPM : 1398241
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Farida



Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-401/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4100/In.28/D.1/TL.01/12/2019,
tanggal 02 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : **DZAKI HUMAIDI**
NPM : 1398241
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2019

Dekan I,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0410/In.28.1/J/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN *PRA-SURVEY*

Kepada Yth.,
KEPALA TPA AL-KHOIRIYAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : DZAKI HUMAIDI
NPM : 1398241
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SESUAI DENGAN ILMU TAJWID DI TPA AL-KHOIRIYAH DESA ADIJAYA KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di TPA AL-KHOIRIYAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Januari 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



OUTLINE

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
 - 4. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
 - 5. Dasar Pendidikan Agama Islam
 - 6. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam
 - 7. Upaya Guru dalam mendidik
- D. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 5. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 6. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - 7. Metode Pengajaran Membaca Al-Qur'an
 - 8. Faktor Pendukung Dan Penghambat Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
 - 8. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Muhammadiyah Pekalongan
 - 9. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah Pekalongan
 - 10. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah Pekalongan
 - 11. Keadaan Siswa SMA Muhammadiyah Pekalongan
 - 12. Sarana Prasarana SMA Muhammadiyah Pekalongan
 - 13. Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Pekalongan
 - 14. Denah Lokasi SMA Muhammadiyah Pekalongan
- B. Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2019
Penulis



Dzaki Humaidi
NPM. 1398241

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003

Dosen Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA

UNTUK MENGETAHUI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

KISI-KISI INSTRUMEN

VARIABEL X	INDIKATOR	PERTANYAAN
UPAYA GURU	BERKERJA SAMA DENGAN ORANG TUA	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana metode ibu Guru berkerja sama dengan orang tua agar berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?2. Dukungan seperti apa yang diberikan orangtua untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
	MEMBERIKAN MOTIVASI	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana metode ibu Guru dalam memberikan semangat pada siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an ?2. Motivasi apa saja yang diberikan oleh ibu untuk siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ?

VARIABEL Y	INDIKATOR	PERTANYAAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR,AN	MAKHORIJUL HURUF	1. Metode apa yang ibu Guru gunakan agar siswa dapat melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar ?
	HUKUM HUKUM ILMU TAJWID	1. Bagaimana metode ibu Guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-qur,an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid
	MEMPERHATIKAN TANDA BACA WAQAF DALAM AL- QUR,AN	1. Metode apa yang ibu Guru lakukan kepada siswa untuk membantu mengenalkan tanda baca waqaf ?

**UNTUK MENGETAHUI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Sebelum menjawab pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan guru sma muhammadiyah, Guru PAI, dan siswa untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini !
2. Guru sma Muhammadiyah, Guru PAI dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktivitas Guru sma, Guru PAI dan siswa !

B. IDENTITAS

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

C. PERTANYAAN

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Upaya apa saja yang ibu Guru lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	
2.	Bagaimana cara ibuguru memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	
3.	Metode apa yang ibu Guru gunakan agar siswa dapat melafalkan makhorijul huruf dengan benar ?	

4.	Bagaimana metode ibu Guru dalam menjelaskan ilmu tajwid agar siswa dapat memahami dan melafalkan ayat-ayat Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid ?	
5.	Metode apa yang ibu Guru lakukan kepada siswa untuk membantu mengenalkan tanda baca waqaf ?	

UNTUK MENGETAHUI UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

OBSERVASI

A. PENGANTAR

Observasi ini dilakukan di SMA MUHAMMADIYAH PEKALONGAN dengan maksud untuk mengetahui upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sma Muhammadiyah Pekalongan.

1. Pedoman observasi

Upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sma muhammadiyah pekalongan yang meliputi :

- a. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sma muhammadiyah
 1. Guru berkerja sama dengan orangtua
 2. Guru memberikan motivasi
- b. Kemampuan membaca Al-Qur'an
 1. Pengucapan makhorijul huruf
 2. Hukum-hukum bacaan atau ilmu tajwid
 3. Memperhatikan tanda baca waqaf

2. Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL OBSERVASI
1.	Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	
2.	Pemberian motivasi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an	
3.	Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa	
4.	Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa saat membaca Al-Qur'an	
5.	Model pembelajaran Guru PAI yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an	

B. DOKUMENTASI

PENGANTAR

1. Dokumentasi ditujukan kepada bagian kepala sekolah sma muhammadiyah pekalongan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, denah lokasi dan struktur organisasi sma muhammadiyah.
2. Informasi yang diperoleh sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan dana penelitian
3. Partisipasi anda dalam memerikan informasi sangat penting bagi peneliti

PEDOMAN DEKOMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya sma muhammadiyah
2. Dolumentasi tentang visi dan misi sma muhammadiyah
3. Dokumentasi tentang denah lokasi
4. Dokumentasi tentang keadaan siswa
5. Dokumentasi tentang keadaan guru
6. Dokumentasi tentang keadaan sarana dan prasarana
7. Dokumentasi tentang struktur organisasi

Metro, November 2019
Penulis,



Dzaki Humaidi
NPM. 1398241

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003

Dosen Pembimbing II



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	selama		✓	Ac Outline Tanya DAB & HUI	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 16/2019 /12	✓		Ace untuk di Munagonyaske.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 12/2009 /12	✓		<ul style="list-style-type: none">- Orisinalitas & buat.- ds & tt. & atas- Materi + Matro- Daftar Riwayat -- hidup & buat.- Kala pengantar di- panti. kate -- pengantar Skripsi- boleh proposal lagi- Daftar isi & garter- Daftar isi Skripsi.- Abstrak & publikasi- dan 50-51. harus.- di ketahuin oleh.- mihak sekolah- dan lain & pribadi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/10/20		✓	Ada BAB I & II Stop mengulang.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 26/2019 //	✓		Acc. APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19730701 139903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	12/07/20		✓	Acc APD dan Eini.c Siapa ambil data di lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/19 " "	✓		<u>Hal 1</u> - Sebelum kutips - - hrs ada pengantar nya ter ubil dahulu. - Kutips langsung di- atas 4 batis 18ms. <u>Hal 2</u> - Foto hrs - - or fotokote yg. <u>Hal 3</u> - Wks hrs plus. - riri apa.. sumber - nya apa...	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Jual id - lg & paku ka - Upaya Guru PAI di meningkatkan ke kemampuan - dit. Metodologi - di susun ke lag ada data deskriptif.</p> 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 19/2019 "	✓		Acc. Bab I - III. Dy lanjut ke proses berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SENIN		✓	ACC BAB I sd III Terserah Buat APD Dan Kisi?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id
E-Mail: iain.metro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dzaki Humaidi
NPM : 1398241

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 16/8/2019 10	✓		Ace outline & lanjut ke pd bab berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ajdi, M.Pd
NIP. 19730701 139903 1 003

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Guru Biologi



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Observasi Membaca Al-Qur'an

RIWAYAT HIDUP



Dzaki Humaidi, dilahirkan di Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada 16 Juni 1995.

Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Suhar dan Ibu Rosiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan dari MIN 1 Pekalongan Lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Mts Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah Pekalongan dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, yaitu tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di STAIN JURAI SIWO Metro yang pada tahun 2017 sudah beralih menjadi IAIN Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program Pendidikan Agama Islam hingga sekarang.